

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kedua subjek dapat menerapkan *self-regulated behavior* ketika menjalankan rehabilitasi di *Treatment Center* Rumah Cemara Bandung.
2. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan subjek dalam *self-regulated behavior*, yaitu :
 - a. *Self-observation*, kedua subjek melakukan pengamatan terhadap dirinya ketika menjalani rehabilitasi, meskipun pernah melakukan pelanggaran.
 - b. *Self-evaluation*, kedua subjek sama-sama menyadari bahwa penyalahgunaan narkoba yang mereka lakukan karena kesalahan diri mereka sendiri, ditunjang dengan faktor lingkungan, menyadari bahwa mereka sudah waktunya berubah dan menjadi individu yang lebih baik dan langkah pertama yang harus dilakukan adalah menjalani rehabilitasi.
 - c. *Self-reaction*, pada kedua subjek, respon terhadap rehabilitasi yang dijalani adalah respon positif. Keduanya menyadari nilai-nilai positif dari diri mereka ketika menjalani rehabilitasi, khususnya pola pikir dan perencanaan jangka panjang yang lebih baik terkait dengan kehidupan di masa yang akan datang.
3. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kedua subjek dalam menjalani rehabilitasi adalah dukungan dari keluarga dan konselor.
 - a. Bagaimanapun kondisi subjek, kedua orang tua masing-masing subjek tetap memberikan dukungan bagi mereka, sehingga hal itu menjadi sumber kekuatan untuk komitmen terhadap keputusan yang telah diambil, yakni terbebas dari narkoba.
 - b. Peran konselor sangat penting dalam mengarahkan kedua subjek selama menjalankan rehabilitasi, karena seorang konselor memfasilitasi residence untuk bertukar pikiran, memberikan arahan dan dukungan bahkan sebagai orang tua kedua bagi kedua subjek.

B. Saran dan Rekomendasi

Adapun saran dan rekomendasi yang dapat diberikan bagi pihak-pihak tertentu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan agar dapat mempertahankan komitmen yang telah dibangun pada saat memutuskan untuk hidup bebas dari narkoba. Diharapkan keberhasilan dalam menjalankan rehabilitasi dapat menjadi pedoman hidup di masa-masa yang akan datang, tidak terjerumus di lubang yang sama, sehingga usaha dan proses yang telah dijalani tidak sia-sia.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat (penyalahguna narkoba) agar segera dapat memutuskan untuk menjalankan rehabilitasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk terbebas dari ketergantungan narkoba adalah dengan mulai untuk menetapkan tujuan bagi diri sendiri, berawal dengan menentukan langkah kecil yakni memutuskan untuk rehabilitasi. Dengan langkah kecil tersebut, maka akan banyak perubahan yang terjadi pada kehidupan di masa yang akan datang.

3. Keluarga

Bagi keluarga agar terus memberikan perhatian dan dukungan bagi anak-anaknya yang sedang menjalani rehabilitasi. Meskipun anak sudah ditangani oleh lembaga rehabilitasi yang terpercaya, peran orang tua akan terus berpengaruh terhadap perkembangan keberhasilan anak dalam menyelesaikan rehabilitasi sampai tuntas, terlebih lagi untuk memberikan efek jera terhadap narkoba. Hal ini dikarenakan narkoba bukan hanya sekedar apa yang dikonsumsi, tetapi sejauh mana pengkonsumsian obat berpengaruh pada pola pikir dan perilaku individu di saat ini dan di masa yang akan datang.

4. Pemerintah

Bagi pemerintah agar terus memberantas penyebaran dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya secara konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemerintah lebih banyak melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba sejak dini dan penerapan UU tentang narkoba serta menindak tegas terkait penyalahgunaan narkoba.

5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui tentang *self-regulated behavior*, dapat mengembangkan alat ukur yang digunakan dengan metode kuantitatif. Pemilihan subjek dapat lebih bervariasi dari segi usia dan jenis kelamin.